

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada uraian di muka maka dapat disimpulkan berbagai hal penting yang merupakan hasil temuan di lapangan. Berbagai temuan berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan sejarahnya tari Tangan merupakan hasil karya masyarakat Lembang Jaya yang tidak diketahui siapa pencipta dan kapan tari ini diciptakan. Tari Tangan hadir seiring dengan terbentuknya nagari-nagari yang ada di Kecamatan Lembang Jaya. Tari ini dikembangkan dari gerakan silek dan tari Pariaasan dengan tujuan sebagai tari hiburan oleh masyarakat Lembang Jaya.

Estetika tari Tangan dapat dilihat melalui keindahan wujud yang terkandung dalam tari tersebut yang terdapat pada gerak, penari, pola lantai, rias busana, musik, dan tempat pertunjukan, karena tari Tangan memiliki gerakan yang sederhana dan diiringi oleh alat musik yang sederhana namun tetap bisa memberikan hiburan dan tontonan yang menarik bagi masyarakat Lembang Jaya. Tari tangan ditarikan oleh dua sampai enam pasang penari. Adapun berbagai ragam nama-nama gerakan yang dalam tari Tangan: ambek-ambek, jinjang bantai, titi batang, lenggang, dasar, simpia, galatiak, pembuka, dan penutup. Sedangkan musik pengiring yang digunakan: tepuk tangan, jentikan jari, bunyi satu alat musik gendang. Gerak dan musik dalam

pertunjukan tari Tangan mengandung nilai estetik dengan sosial kehidupan masyarakat Lembang Jaya.

## B. Saran-saran

Tari Tangan merupakan salah satu bentuk kesenian yang berasal dari Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok Sumatera Barat. Dalam upaya mempertahankan dan melestarikan budaya lokal tersebut diharapkan kepada lembaga Pemerintah Kabupaten Solok lebih meningkatkan perhatian dan mempertahankan kesenian tari Tangan, agar tidak terjadi lagi tragedi yang pernah menimpa tari Tangan sebelumnya, dimana tari Tangan yang tidak lagi dipertunjukan sehingga hampir saja kesenian tersebut hilang karena tidak lagi memiliki penerus. Diharapkan kepada para seniman tradisi yang menjadi pewaris kesenian tari Tangan di Lembang Jaya agar tidak patah semangat dan terus mengajarkan serta mewariskan kesenian ini kepada generasi-generasi penerus agar kesenian ini dapat tumbuh dan berkembang pada masa-masa yang akan datang. Sebab, agar kebudayaan dan kesenian tradisional tetap bertahan maka perlu upaya dan usaha dalam mempertahankan kelestariannya, khususnya tari Tangan yang masih hidup di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan observasi dan wawancara langsung di lapangan diketahui bahwa adanya kerjasama dengan masyarakat Lembang Jaya untuk menjaga, melestarikan, memberikan pengetahuan, dan pemahaman dari tokoh-tokoh masyarakat Lembang Jaya dan seniman tradisi Lembang Jaya tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. A.M. Djelantik. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia. 2001.
- A.A.M. Djelantik. *Pengantar ilmu estetika*. Denpasar: STSI. 1999.
- Daryusti. 2010. *Lingkaran Lokal Genius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Dedy Mulayana. 2003. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Hasnah SY. 2013. *Seni Tari dan Tradisi yang Berubah Studi Terhadap Penciptaan Kolektif dan Perubahan Tari Tangan oleh Masyarakat Padang Laweh*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- I Made Wirartha. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. 2005. Yogyakarta: ANDI
- Indrayuda. *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang: UNP Press Padang. 2012, p. 51
- I Wayan Dibia, Fx. Widaryanto dan Endo Suanda. *Tari Komunal*. Jakarta: LPSN. 2006, p. 202
- Jacqueline Smith. 1985. *Komposisi Tari, Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru (terjemahan ben Suharto)*. Yogyakarta:ikalasti.
- Lexy J. 2001. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Martin Suryajaya. 2015. *Sejarah Estetika Era Klasik Sampai Kontemporer*. Jakarta Barat:Gang Kabel.
- Nyoman Kutha Ratna. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Peter Salim, Yeni Salim. 1991. *Kamus bahasa indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari (terjemahan F.X. Widaryanto)*. Bandung: Sunan Ambu PRESS STSI Bandung.

Subagyo, P. Joko. 1996. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Soedarsono. *Tari-Tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan. 1977, p. 19.

Sri Rochana Widyastutieningrum. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: Citra Etnika. 2004, p. 120

Sri Rochana Widyastutiniengrum. *Tayub di Blora Jawa Tengah (Pertunjukan Ritual Kerakyatan)*. Surakarta: ISI Surakarta. 2007, p. 225

Sri Rustiyanti. *Menyingkap Seni Pertunjukan di Indonesia*. Bandung: Sunan Ambu. 2010, p. 57

Sugiyono. 2010. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suwardi Endraswara. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi*. Irian Jaya: Pustaka Widyatama

Syamsudin. 1986. *Tari Tangan (Tari Ambek-Ambek): Naskah Sendra Tari Tradisional dari Nagari Koto Gadang Koto Anau*. Laporan Penelitian Mandiri Akademi Seni Karawitan Indonesia. Padangpanjang

Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, p. 82

Zuriadi. 1994. *Tari Tangan di Ampuan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan*. Laporan Penelitian Mandiri Akademi Seni Karawitan Indonesia. Padangpanjang.

## DAFTAR INFORMAN

Alm. Misran (Rajo Bujang), 68 tahun, petani, Jorong Kubang Rabah,  
Nagari Koto Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Tamrin (Tuak Mangguang), 66 tahun, petani, Nagari Limau Lunggo  
Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Jamilus (Rajo Engka), 65 tahun, petani Jorong Taluak, Nagari Koto  
Laweh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Amraleza (Panuko Sinari), 41 tahun, Wiraswasta, Nagari Limau  
Lunggo Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Sabar (Tuak Gamuak), 65 tahun, wiraswasta, Nagari Limau Lunggo  
Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

Zuhelmi Yunus (Rajo Bonsu), wiraswasta, Nagari Koto Laweh  
Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok.

